



Ti

Thinking introvert



PERSONALITI GENETIK ANDA : Thinking introvert (Ti)

INTISARI TENTANG ANDA

Kecerdasan Anda **THINKING** yang berarti merujuk kepada logika Anda, yang membuat Anda rasional dan objektif.

Kecerdasan tersebut dikemudikan, bergerak dari dalam ke luar, sehingga Anda sanggup menekuni profesi yang spesifik

MESIN KECERDASAN THINKING :

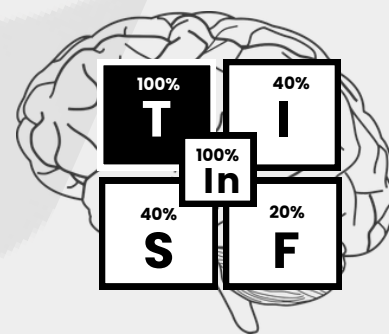
- Sistem Operasional Otak : Belahan Otak Kiri
- Berada di lapisan : Lapisan Putih (dalam)
- Jenis Kecerdasan : TQ (Technical Quotient)

DRIVE KECERDASAN introvert :

- Sumber Stimuli : Dari dalam
- Falsafah Hidup : Diancam
- Cara Memotivasi : Ditantang

PERSONALITI TETAP yang dapat diriset secara psikometrik :

- **Expert** : Ahli bidang tertentu, pandai menguasai
- **Independent** : Mandiri, tidak bergantung pada orang lain, mampu bekerja sendiri
- **Focus** : Fokus, kecenderungan konsentrasi pada hal tertentu
- **Prudent** : Hati-hati dalam mengambil tindakan
- **Mechanistic** : Sistematis, apa-apa harus sesuai dengan sistem
- On time : Tepat waktu dan menuntut tepat waktu
- Scheduled : Terjadwal, terencana, sesuai dengan timeline
- Thorough : Seksama, teliti, menyeluruh, penuh perhitungan
- Consequent : Bertanggung jawab atas konsekuensi tindakan
- Scheme : Menggunakan kerangka pikiran untuk memahami



KEMISTRI (Mengejar) TAHTA

SISI POSITIF YANG PERLU DIBINA DAN HAL YANG PERLU DIWASPADAI DARI ANDA SENDIRI :

Sangat logis tapi jika sudah mentok malah bergantung pada hal-hal yang kurang logis atau berharap 'lucky', hebat mengelola tapi takut keluar dari zona nyamannya, mandiri tapi pandai menyimpan rahasia atau topeng agresif tapi ingin ditantang duluan, adil dan tegas tapi mudah diprovokasi, jeli dan objektif tapi sering gagal paham, pandai menghitung profit tapi sering terjebak hal-hal sepele.

Disahkan oleh :

Farid Poniman
Penemu Konsep STIFIn

Cara MENINGKATKAN KAPASITAS Anda :

- Cara Belajar : Menalar bacaan untuk mendapatkan logika isi dan intisarinya
- Meningkatkan Minat Belajar : Diberi rekognisi dari orang yang dihormati
- Klu Diri : Mencari TAPAK (markas/ kantor/ bengkel) untuk spesialisasi, strukturisasi, dan stabilitas usahanya

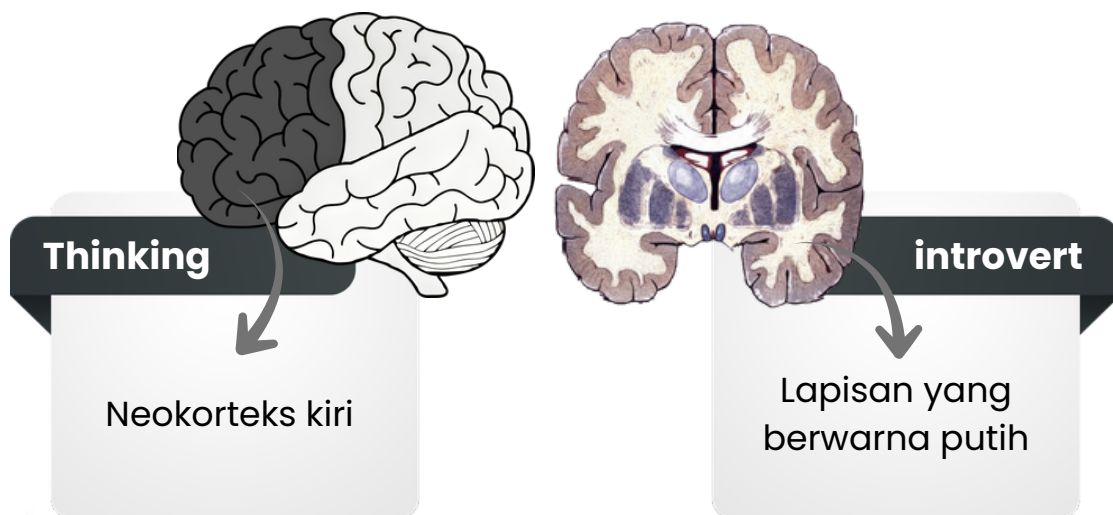
KEUTAMAAN BIDANG MENUJU KARIR DI INDUSTRI yang sesuai dengan contoh :

- Riset dan Teknologi (kemistri mengejar 'TAHTA') : Peneliti, Dosen, Guru, Pakar Teknik.
- Teknologi Informasi (logika matematika) : Ahli Strategi, Programmer, Data Analyst.
- Pertambangan & perminyakan (berpikir terstruktur) : Rekayasa/ Teknik, Eksplorasi SDA, Ahli Metarulgi.
- Konstruksi (berpikir mendalam) : Developer, Teknik Sipil, Ahli Interior.
- Kesehatan (memperhitungkan teliti dan hati-hati) : Dokter, Apoteker, Konsultan Kesehatan.

Thinking introvert

Thinking introvert

STIFIn akronim dari Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling dan Insting. STIFIn mengidentifikasi belahan otak dominan (Mesin Kecerdasan) dan lapisan otak dominan (drive kecerdasan), sehingga ditemukan kepribadian genetik yang menjadi sistem operasi otak seseorang.



((Belahan otak dominan dan lapisan otak dominan))

Thinking introvert

Thinking introvert merupakan salah satu kepribadian dari 9 kepribadian genetik STIFIn. Ti adalah kepanjangan dari Thinking introvert. Thinking merupakan identitas Mesin Kecerdasan (MK) yang dapat berdiri sendiri. MK yang bersanding dengan i (introvert) sebagai jenis kemudi berubah menjadi kepribadian atau disebut sebagai Personaliti Genetik (PG). Dengan demikian Ti sudah menjadi identitas kepribadian. T ditulis huruf besar karena MK memiliki pengaruh lebih besar dibanding i ditulis huruf kecil yang berperan sebagai kemudi kecerdasan.

Thinking introvert

Sistem Operasi Otak

Pengertian dari Thinking introvert adalah jenis kepribadian yang berbasis pada kecerdasan logika. Proses kerja Thinking introvert dikemudikan dari dalam diri menuju ke luar diri. Artinya proses berpikirnya dimulai dari berpikir rasional kepada tindakan dan komunikasi.

Kecerdasan tipe Thinking berada di belahan otak kiri bagian atas disebut dengan neokortek. Di wilayah otak neokortek bertugas menjalankan analisa logis, berpikir sistematis, dan problem solving melalui prefrontal cortex dan parietal. Kecerdasan Thinking memiliki kelebihan pada logika berpikir rasional, sehingga stimulus datang melalui logika akan mudah ditangkap dan direspon.

Drive kecerdasan introvert, merujuk kepada lapisan putih (white matter) yang berada di bagian dalam sistem neokortek. Lapisan putih ini memiliki tekstur lapisan yang lebih padat karena mengandung lebih banyak sel. Di dalam lapisan putih ini terdapat kerapatan sel yang lebih tinggi dibandingkan lapisan luar, sehingga membuat kemudi otak bergerak dari dalam diri menuju ke luar diri, bergerak dari kerapatan tinggi ke kerapatan rendah atau renggang.

Sistem operasi tipe Thinking introvert berada pada otak neokortek kiri bagian atas yang berwarna putih. Tipe Thinking introvert memiliki sumber stimuli berasal dari dalam dirinya. Hal ini menyebabkan tipe Thinking introvert mengandalkan kapasitas kognitif untuk memproses informasi dan mempertahankan aktivitas mental. Tipe Thinking introvert yang memiliki tingkat fokus yang tinggi dan mampu menekuni bidang yang diminati sehingga menjadi spesialis.

Thinking introvert

Mesin Kecerdasan

Mesin Kecerdasan adalah kemampuan sistem operasi otak yang menjadi kekuatan utama dan sumber kecerdasan. Mesin Kecerdasan bagi tipe Thinking berada pada kemampuan otak neokortek.

Mesin Kecerdasan Thinking memiliki kekuatan yang bersumber dari logika berpikir yang mendalam sehingga mampu mempelajari dan menguasai bidang, menganalisa, dan mencari sebab akibat.

Thinking tipe orang yang cenderung serius, fokus, dan penuh konsentrasi. Thinking introvert suka memikirkan sesuatu dan penuh perhitungan. Thinking memiliki tulang yang kuat dengan kemampuan mengelola membuat ia mampu bekerja efektif dan tanggung jawab. Thinking introvert merupakan orang yang formal, sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemampuan logikanya membuat tipe Thinking objektif dan rasional.

Kecerdasan Thinking memiliki kemampuan dalam logika matematika, daya analisa, dan kemampuan menalar yang tinggi. Dengan demikian membuat tipe Thinking cenderung sibuk dalam pikirannya.

Dalam keseharian profil orang **T (Thinking)**, sebagai berikut:

- Lebih sering menggunakan pikiran
- Memecahkan masalah secara logis
- Though minded
- Menggunakan hubungan sebab akibat
- Melakukan analisa tanpa mempertimbangkan pribadi

Thinking introvert

- Menghargai sesuatu yang masuk akal
- Adil, pengambilan keputusan sesuai kriteria yang obyektif
- Dingin, menjaga jarak dengan orang lain
- Tampak seperti tidak peka
- Berargumen dan berdebat sebagai panggilan kritis
- Jarang bertanya bila waktu tidak memungkinkan
- Menunjukkan data
- Memberikan pujian yang formal
- Memiliki ketegasan menuntut hak
- Menggunakan bahasa yang tidak pribadi
- Percaya diri mengatasnamakan diri sendiri
- Lebih kritis membenahi pekerjaan
- Lebih seperti sikap pria (peluangnya 65%)

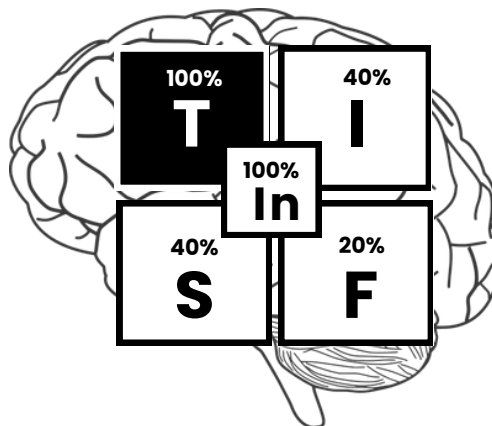
Prosentase Otak

STIFIn merupakan suatu konsep mengenai kecerdasan tunggal (Single Intelligence), yaitu pendekatan yang menekankan pelatihan pada fungsi otak yang paling dominan sebagaimana teridentifikasi melalui hasil tes. Individu dengan hasil tes bertipe Thinking diarahkan untuk mengoptimalkan kecerdasan Thinking sebagai fungsi utama, sehingga melalui proses *transfer of activation* atau daya jalar, kecerdasan-kecerdasan lain dapat teraktivasi dan berfungsi secara lebih optimal.

Prosentase otak ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki setiap orang dengan Mesin Kecerdasan sesuai dengan hasil pada saat tes.

Thinking introvert

Otak pertama menjadi belahan otak dominan berada di neokortek dengan prosentase maksimal 100%, sehingga menjadi kekuatan tipe Thinking. Otak kedua, tempat dimana tiga kemampuan lainnya Sensing $\pm 40\%$, Intuiting $\pm 40\%$, dan Feeling $\pm 20\%$ yang bersebrangan dengan otak dominan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang berlawanan menjadi kelemahan bagi otak dominan sebagai kekuatannya. Otak ketiga selalu 100% untuk semua jenis kecerdasan sebagai penyangga yang merupakan otak tengah, yaitu otak Insting (In), sehingga total prosentase otak menjadi 300%.



((Gambar prosentase otak Thinking))

Personaliti Genetik

Mesin Kecerdasan yang berdampingan dengan drive kecerdasan disebut sebagai Personaliti Genetik atau disingkat PG.

Personaliti Genetik Thinking introvert sumber stimulasi berasal dari dalam otaknya sendiri, sehingga otaknya sudah berperan aktif dari dalam dirinya. Hal ini membuat Thinking introvert cenderung sibuk dengan pikirannya, tipe Ti memikirkan semua hal yang membuat dirinya menjadi overthinking.

Thinking introvert

Falsafah hidup Thinking introvert adalah 'diancam' yakni memberikan kesan yang seolah membuat mereka 'tertantang' untuk bergerak. Hal ini menjadi motivasi internal bagi tipe introvert.

Thinking introvert cenderung akan berpikir konsekuensi negatif. Tipe introvert akan lebih aktif merespon jika ada ancaman atau ditakut-takuti dengan adanya punishment atau hukuman. Istilah penggambaran lain untuk drive introvert adalah anti neraka.

Thinking introvert memiliki kemampuan menalar yang mendalam dalam wujud penguasaan teknologi, mesin, dan mekanik melebihi delapan personaliti genetik lainnya. Kelebihan ini dapat disepadankan dengan kecerdasan teknik disebut Technical Quotient (TQ)

Kepribadian yang berbasis logika dengan sumber dari dalam dirinya membuat tipe ini memiliki daya analisa yang kuat. Individu dengan tipe ini mampu melakukan dengan fokus dan sabar menjalani tugas. Sumber energi dari dalam yang membuat Thinking introvert memiliki kemauan keras dan teratur dalam keseharian, namun dirinya merupakan orang yang cenderung mudah mengkritik dan defensif, yakni merespon emosi atau perilaku untuk melindungi dirinya dari ketidak nyamanan emosional.

Kemistri

Kemistri adalah kecenderungan dan motivasi seseorang yang memiliki kecerdasan Thinking untuk menguasai sebuah bidang hingga menjadi spesialis sehingga mampu mengejar TAHTA.

Thinking introvert

Hal ini didorong oleh kecerdasan berpikir logis yang membuat Thinking introvert berpikir secara mendalam dan penuh dengan analisa tinggi. Thinking introvert berusaha meraih tahta untuk mengokohkan kekuasaan.

Thinking introvert memiliki kemsitri mengejar TAHTA. Thinking introvert akan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mengejar kedudukan dengan keahlian bidang yang dikuasai. Thinking introvert memiliki kemampuan berpikir mendalam dengan sebutan spesialis pada bidang tertentu. Kemampuan yang fokus pada satu bidang menjadi Thinking introvert seorang pakar tertentu.

Thinking introvert berpikir seperti mesin yang terstruktur dengan menjalankan aktivitas sesuai dengan aturan yang berlaku. Thinking introvert memiliki prinsip kuat hingga menunjukkan tampilan yang tampak kaku. Thinking introvert merupakan pribadi mandiri dan melakukan dengan penuh hati-hati. Thinking intorvert mampu berpikir mendalam penuh analitis hingga mampu menjadi spesialis.

Thinking introvert akan sangat menghemat pengeluarannya. Thinking introvert menggunakan uang secara efektif dengan memperhitungkan manfaat untuk dikeluarkan. Thinking introvert termasuk orang yang sangat formal. Kecerdasan logika yang mendalam membuat Thinking introvert pintar dengan menekuni profesi yang spesifik.

Thinking introvert

Perilaku khas

Thinking introvert memiliki perilaku khas yang dapat dibuktikan dan diukur secara psikometrik. Perilaku khas ini yang dimiliki Thinking introvert tidak akan berubah dan cenderung eksis seiring dengan bertambahnya usia. Terutama lima urutan teratas yang menjadi sifat utama.

10 Sifat yang Cenderung Tetap

- ❶ **Expert/ spesialis:** ahli bidang tertentu, pandai menguasai. Thinking introvert berpikir mendalam menekuni kompetensi khusus ditunjang dengan kemampuan melihat secara jeli yang tidak tampak oleh orang lain (memiliki kejelian mikroskopis).
- ❷ **Independent:** mandiri, tidak bergantung orang lain, mampu bekerja sendiri. Thinking introvert bergerak sesuai dengan keinginan dari dalam dirinya, sehingga tidak mudah bergantung dengan orang lain, tipe Ti akan melakukannya sendiri dengan segenap kemampuannya.
- ❸ **Focus:** penuh konsentrasi pada hal tertentu, fokus. Thinking introvert memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap hal-hal yang dipelajari, dengan berpikir mendalam membuatnya fokus dan penuh konsentrasi saat melakukan sesuatu.
- ❹ **Prudent:** Hati-hati dalam mengambil tindakan. Thinking introvert penuh pertimbangan dengan memikirkan sebab akibat dan manfaat yang bisa didapatkan, sehingga tidak mudah mengambil keputusan, tipe Ti akan melakukan pemikiran secara matang untuk mendapatkan hasil yang terbaik secara adil.

Thinking introvert

- ⑤ **Mechanistic:** Sistematis, segala sesuatu sesuai dengan sistem. Kemampuan berpikir yang teratur, berurutan, dan logis sesuai dengan aturan yang berlaku membuat Thinking introvert bergantung pada aturan tata tertib yang berlaku.
- ⑥ **On time:** tepat waktu dan menuntut tepat waktu. Thinking introvert jeli dengan angka. Cara berpikir yang sesuai aturan membuatnya sangat memperhatikan detail angka-angka. Bagi Thinking introvert waktu adalah hal yang paling berharga untuk melakukan aktivitas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- ⑦ **Scheduled:** terjadwal, terencana, sesuai dengan timeline. Cara berpikir yang terstruktur seperti mesin membuat Thinking introvert sangat konsen dengan jadwal. Pikirannya selalu penuh dengan hal-hal apapun sehingga mampu mempersiapkan segala sesuatunya dengan perencanaan yang matang.
- ⑧ **Thorough:** seksama, teliti, menyeluruh, penuh perhitungan. Thinking introvert memiliki cara berpikir sistematis dan prosedural sehingga sangat jeli dalam melihat sesuatu, penuh pertimbangan dalam menyelesaikan persoalan, ditunjang dengan kemampuan memperhitungkan dengan detail dan penuh konsentrasi setiap apa yang akan diputuskan untuk meminimalkan resiko.
- ⑨ **Consequent:** konsekuen. Thinking introvert memiliki kesadaran tinggi akan apa yang dilakukan dengan sanggup melakukan tugas dan bersedia menanggung segala konsekuensi dari keputusan dan sikap yang sudah diputuskan

Thinking introvert

- ⑩ **Scheme:** skematis. Thinking introvert menggunakan pola pemikiran sesuai kerangka (skema) untuk memahami serta mengatur informasi dan pengalaman baru.

Cara Meningkatkan Kapasitas

Thinking introvert dapat meningkatkan kapasitas atau daya tampung menjadi Thinking introvert yang lebih cerdas dengan cara di bawah ini.

Cara belajar: Menalar bacaan untuk mendapatkan logika isi dan intisarnya

- Kemampuan Thinking introvert berpikir secara sistematis membuatnya mudah dalam mengambil logika isi bacaan dengan pikiran rasional, agar dapat mencari tahu persoalan dari akar penyebab dan akibatnya.
- Thinking introvert mampu mengambil kesimpulan dari bacaan berdasarkan fakta dan data yang tersedia untuk memecahkan masalah
- Thinking introvert mengambil intisari dari bacaan atau item yang dipelajari hingga mengetahui logika isinya dengan benar
- Kemampuannya menata ulang dalam pikiran membuat Thinking introvert menemukan alur yang jelas dari awal hingga akhir

Meningkatkan Minat Belajar: diberi recognisi dari orang yang dihormati. Thinking introvert tergerak dari dalam dirinya sehingga dapat berpikir lebih dalam hingga mampu menguasai item yang dipelajari, dengan adanya recognisi atau pengakuan penghargaan dari orang yang dihormati membuat tipe Ti terpicu semangat baru untuk berlari meraihnya.

Thinking introvert

Klu Diri: mencari TAPAK (markas/ kantor/ bengkel) untuk spesialisasi, strukturisasi, dan stabilitas usahanya. Thinking yang introvert dengan adanya TAPAK atau tempat digunakan untuk berdiam diri mencurahkan energi pikiran supaya dapat mempelajari dengan detail hingga menjadi spesialis dibidangnya.

Kalibrasi otak bagi Thinking introvert adalah kembali ke alam. Misalnya ke taman bunga. Aktivitas kalibrasi otak bertujuan untuk membuat refresh otak agar lebih segar kembali. Kalibrasi otak bisa dilakukan ketika memang mengalami kejenuhan. Meningkatkan kapasitas diri membutuhkan kerjasama dari pihak luar, sebab itu kehadiran coach tipe Sensing dan mentor tipe Feeling diperlukan untuk lebih cepat dan efektif dalam peningkatan kapasitasnya.

Sisi Positif dan Negatif

Kelebihan dan kelemahan bagi Thinking introvert, ibarat keping mata uang yang memiliki dua sisi dan saling bersinggungan. Hal ini dapat dilatih dengan memaksimalkan sisi positif agar sisi negatif dapat terminimalkan.

Berpikir logis, Thinking introvert memiliki cara berpikir yang masuk akal dan sesuai dengan penalarannya, namun terkadang disaat tak mampu menemukan jalan keluar, tipe Ti akan bergantung pada hal-hal yang kurang logis, atau **berharap pada keberuntungan.**

Thinking introvert

- **Kemampuan mengelola**, Thinking introvert mampu mengatur dengan detail, tapi cenderung **takut jika keluar dari zona nyaman**.
- **Mandiri**. Thinking introvert adalah orang yang suka melakukan pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, namun **pandai menyimpan rahasia** (topeng) agar orang tidak tahu bahwa ia tetap mampu berjuang sendiri.
- **Agresif**, saat bahaya Thinking introvert cenderung akan mengambil sikap yang terkadang membahayakan atau menyakiti. Disisi lain ini muncul sebab adanya tantangan yang membuatnya **terpicu untuk menaklukkan**.
- **Adil**, Thinking introvert mampu bersikap adil dan tegas dalam bertindak, tapi cenderung **mudah terprovokasi**.
- **Objektif**, Thinking introvert mampu melihat dengan jeli dan objektif dalam melihat persoalan, namun cenderung **mudah gagal memahami maksud** dan tujuannya.
- **Perhitungan** Thinking introvert mampu memperhitungkan segala sesuatunya dengan penuh pertimbangan hingga menghasilkan profit yang besar, namun sering **terjebak melakukan hal-hal sepele** yang menghambat dirinya.

Keutamaan Bidang Menuju Karir Industri

Thinking introvert memiliki kemampuan utama pada kekuatan menalar, tulang yang kuat, mandiri, dan berpikir mendalam. Keutamaan karir yang sesuai adalah berdasarkan kekuatan utama dari tiga pilihan tersebut.

Thinking introvert

Berikut ini contoh bidang industri yang dapat dilakukan bagi Thinking introvert.

- **Riset dan Teknologi (Ristek):** Thinking introvert mencari Tahta, kepakaran yang dimiliki mampu berpikir mendalam hingga mampu menguasai bidang spesifik.
 - Contoh: Peneliti, Dosen, Guru, Ahli rekayasa
- **Teknologi Informatika:** Kemampuan logika berhitung yang kuat membuat Thinking introvert mampu berpikir secara sistematis, terukur, dan jeli melihat persoalan.
 - Contoh: Ahli strategi, Programmer, Data analis.
- **Pertambangan:** Kemampuan berpikir prosedural berdasar petunjuk teknis dari awal hingga akhir, serta mengutamakan keselamatan. Thinking introvert berpikir dengan penuh kehati-hatian.
 - Contoh: Perminyakan, Pengeboran, Ahli Metarulgi.
- **Konstruksi:** Pola pikir Thinking introvert yang dalam mampu melakukan analisa dengan pemahaman yang lebih luas, diitunjang dengan kemampuan mengkalkulasi segala keuntungan dengan detail, sehingga menghasilkan perhitungan yang matang.
 - Contoh: Developer, Teknik sipil, Ahli Interior.
- **Kesehatan:** Thinking introvert memiliki sikap waspada yang tinggi dalam memperhitungkan segala sesuatu dengan penuh kehati-hatian membuat cermat dalam mengambil tindakan berdasarkan perhitungan yang matang.
 - Contoh: Dokter, Apoteker, Konsultan Kesehatan.

Thinking introvert

Pilihan Jurusan dan Karir yang Direkomendasikan

No	Jurusan Kuliah	Karir / Profesi yang Relevan
1	Ilmu Komputer	Insinyur Perangkat Lunak, Pengembang Full-Stack, Pengembang Sistem
2	Kecerdasan Buatan (AI)	Insinyur AI, Spesialis Machine Learning, Asisten Riset AI
3	Sains Data	Ilmuwan Data, Analis Data, Insinyur Data
4	Machine Learning	Insinyur Machine Learning, Insinyur Deep Learning
5	Keamanan Siber	Analis Siber, Analis Security Operations (SOC)
6	Teknik Robotika	Insinyur Robotika, Insinyur Otomasi
7	Matematika	Matematikawan, Analis Kuantitatif, Pemodel Statistik
8	Fisika	Fisikawan, Asisten Peneliti, Analis R&D
9	Teknik Mesin	Insinyur Mesin, Insinyur CAD
10	Teknik Elektro	Insinyur Elektronika, Insinyur Kendali

Thinking introvert

Pilihan Jurusan dan Karir yang Direkomendasikan

No	Jurusan Kuliah	Karir / Profesi yang Relevan
11	Sistem Informasi	Analisis Sistem, Analisis Bisnis TI
12	Kriptografi	Kriptografer, Peneliti Keamanan
13	Cloud Engineering	Arsitek Cloud, Insinyur Cloud
14	Rekayasa Perangkat Lunak	Pengembang Backend, Pengembang Sistem
15	Aktuaria	Aktuaris, Perancang Model Risiko
16	Bioinformatika	Ahli Bioinformatika, Analisis Data Genomik
17	Sistem Otonom	Insinyur Sistem Otonom, Insinyur Sistem Kendaraan
18	Sistem Tertanam (Embedded)	Insinyur Embedded, Insinyur Firmware
19	Arsitektur Sistem	Arsitek Sistem, Arsitek TI
20	Linguistik Komputasional	Insinyur NLP, Analisis Model Bahasa